



Peran Ormas Tangkal Hoaks di Era Post Truth

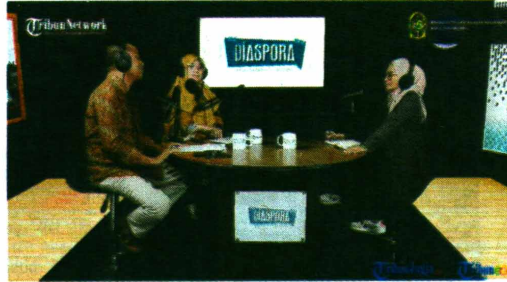
YOGYA, TRIBUN - Organisasi Masyarakat (ormas) memiliki peran yang penting dalam menangkal berita hoaks di tengah-tengah masyarakat. Sebagai organisasi, ormas diharapkan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menyikapi informasi-informasi belum diketahui kebenarannya yang banyak bermunculan di era kemajuan teknologi informasi saat ini.

Hal itu disampaikan oleh Dosen Universitas Aisyah Yogyakarta sekaligus anggota Komisi Informasi Daerah (KID) 2011-2019 Dewi Amanatun Suryani dalam podcast bertajuk "Dinamika Ormas di Era Post Truth" yang digelar di Studio 52 Tribunjogja, Selasa (17/5).

Podcast Diaspora yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta ini, juga menghadirkan Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta, Ignatius Trihastono.

Dewi menyebut ormas didirikan dengan tujuan awal untuk melayani, memberdayakan dan menebar kebaikan untuk masyarakat. Untuk itu, di era *post truth* saat ini, ormas memiliki peran yang strategis untuk menangkal berita-berita hoaks.

Caranya dengan membe-



DOK TRIBUN JOGJA

DIALOG INTERAKTIF - Kadis Diskominfosan Kota Yogyakarta Ignatius Trihastono dan Dosen Universitas Aisyah Yogyakarta, Dewi Amanatun Suryani, menjadi narasumber dalam acara podcast bertajuk "Dinamika Ormas di Era Post Truth" yang digelar di Studio 52 Tribun Jogja, Selasa (17/5).

rikan edukasi dan advokasi kepada masyarakat dalam menyikapi berita ataupun informasi di tengah masyarakat. "Informasi-informasi yang sekiranya masih simpang siur, ormas memiliki peran di situ untuk mengedukasi dan mengadvokasi komunitas masyarakat yang peduli informasi," katanya.

Dewi yakin jika ormas bisa memberikan pendidikan mulai dari tataran keluarga, maka kedepannya pembangunan di Indonesia akan lebih baik. "Indonesia itu menjadi lebih baik tanpa hoaks," urainya.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Ignatius Trihastono, mengatakan, informasi di era ke-

majuan teknologi informasi saat ini ibarat pisau.

Informasi bisa memberikan manfaat kepada masyarakat, tapi di sisi lain juga bisa merugikan masyarakat sendiri.

Untuk itu, warga harus bisa memfilter informasi-informasi yang beredar di masyarakat sehingga bisa terhindar dari berita-berita hoaks. "Semua kembali kepada penggunaannya. Kebijakan, nilai, itu yang kemudian yang akan bisa membuat kita itu memanfaatkan (informasi) dengan berbagi mediana, informasi itu kita gunakan untuk apa," ucapnya.

"Informasi merupakan cerminan diri kita, cara kita berkomunikasi," pungkasnya.

(has/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005